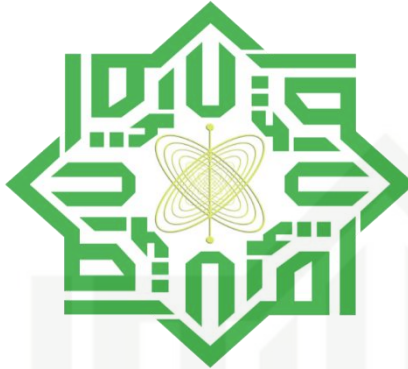


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGELOLAAN MASJID AGUNG H. ACHMAD BAKRIE  
KISARAN**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**HALFI ARWANI**  
**NIM. 12040421308**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengelolaan Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran** yang ditulis

Oleh:

Nama : Halfi Arwani  
NIM : 12040421308  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 29 Februari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Maret 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

**Dr. Rahman, M.Ag**  
NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji 4

**Rafdeadi, S.Sos.I., M.A**  
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
Dekan,



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dianggotong sebagai bagian dari koleksi perpustakaan  
2. Diizinkan untuk penyalinan sebagian kecil untuk keperluan penelitian, pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Diizinkan untuk mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

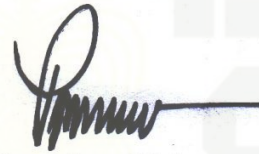
## PENGELOLAAN MASJID AGUNG H.ACHMAD BAKRIE KISARAN

Disusun oleh;

**HALFI ARWANI**  
NIM. 12040421308

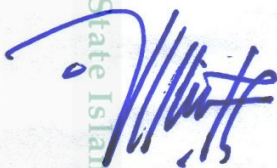
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:  
5 Februari 2024

Pekanbaru, 5 Februari 2024  
Pembimbing,



**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



**Khairuddin, S.Ag., M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## PERNYATAAN ORISINALITAS

: **Halfi Arwani**

: 12040421308

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengelolaan Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 6 Februari 2024  
Yang membuat pernyataan,



**Halfi Arwani**  
NIM. 12040421308

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Halfi Arwani  
NIM : 12040421308  
Judul : Pengelolaan Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 23 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 November 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji II,

Azwar, S.E., M.M  
NIP. 19850601 202012 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 15 Januari 2024

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengujian Skripsi

Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di  
Tempat

*Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Halfi arwani**  
NIM : 12040421308  
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pengelolaan masjid Agung H.achmad Bakrie Kisaran.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalam*

Pekanbaru, 5 Februari 2024

Pembimbing,

**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, S.Ag., M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Diarag mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Diindungi Undang-Undang  
Dilarang memperjual belikan atau seluruh atau sebagian hak cipta ini tanpa izin dari pihak yang berwenang.  
a. Mengutip paragraf, uraian, atau kalimat penting dan lain-lain, yang telah dicantumkan sumber.  
b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Halfi Arwani**

**Nim : 12040421308**

**Judul : Pengelolaan Masjid Agung H.Achmad Bakrie Kisaran**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Masjid Agung H.Achmad Bakrie, yang menjadi masjid terpopuler di kabupaten asahan. Masjid yang Makmur dalam segi fisik dan memiliki banyak program kegiatan tetapi masih mempunyai kekurangan pada jamaah tetapnya. Tujuan peneliti disini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pada masjid Agung H.Achmad Bakrie ini sehingga disebut wisata religi dan masjid yang Makmur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pengelolaan masjid pada tiga bidang yaitu bidang idarah yang mengurus di bagian sekretariatan, bidang imarah yang bertugas pada program kegiatan keaamaan, dan bidang riayah yang bertugas mengurus bagian pemeliharaan fisik masjid. Masjid Agung H.Acmad Bakrie sudah dikatakan Makmur dikarenakan pemeliharannya dan pengelolaannya sudah efektif, dan dapat dijadikan contoh pada masjid lain, terutama masjid di Sumatera Utara.



## ABSTRACT

**Name : Halfi Arwani**

**Nim : 12040421308**

**Title : Pengelolaan Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran**

This research is motivated by the H.Achmad Bakrie Great Mosque, which is the most popular mosque in Asahan district. Mosques that are prosperous in terms of physical aspects and have many activity programs but still have a shortage of regular congregation. The aim of the researchers here is to find out how the Great H. Achmad Bakrie Mosque is managed so that it is called religious tourism and a prosperous mosque. This type of research is descriptive using a qualitative approach that uses data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this research are the management of the mosque in three areas, namely the idarah sector which takes care of the secretarial section, the imarah sector which is in charge of the security activity program, and the riayah sector which is in charge of taking care of the physical maintenance of the mosque. The H.Acmad Bakrie Great Mosque has been said to be prosperous because its maintenance and management have been effective, and can be used as an example for other mosques, especially mosques in North Sumatra.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat, hidayah, dan petunjuknya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru". Sholawat beriringan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Perdamaian M.Ag selaku dosen pembimbing selama masa perkuliahan, yang sudah memberikan arahan serta saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan pengajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
8. Pengurus Masjid Agung H.Achmad Bakrie yang telah membantu dan memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian pada masjid ini dengan baik.
9. Yang paling istimewa kedua orang tua, kakak tercinta serta adik adik tersayang yang selalu mensupport penulis dalam hal apapun dan selalu memberi dorongan untuk yang terbaik.
10. Untuk sahabat , serta orang tersayang Arini Mislaini, Meri Enzeli dan Alfarizi selalu menemani dalam proses skripsi ini dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 Dan yang paling terpenting terimakasih untuk diriku sudah berjuang sejauh ini bertahan hingga detik ini menghadapi semuanya dengan baik, I love my self.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran karna skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Smoga penulis dan si pembaca mendapatkan manfaat dari skripsi ini. Penulis memohon maaf atas kesalahan yang mungkin telah terjadi pada prosesn penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 4 Februari 2024

Penulis

Halfi Arwani



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang.....	1
B.Penegasan Istilah.....	4
C.Rumusan Masalah.....	5
D.Tujuan Penelitian.....	5
E.Kegunaan Penelitian.....	5
F.Sistematika Penulisa.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A.Kajian Terdahulu .....	7
B.Landasan Teori.....	8
C.Kerangka Berfikir .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	26
B.Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	26
C.Sumber data .....	26
D.Informan Penelitian .....	27
E.Teknik Pengumpulan Data.....	27
F.Validitas Data .....	28
G.Teknik Anilisa Data.....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM MASJID.....</b>	<b>29</b>
A.Sejarah Berdirinya Masjid Agung H. Achmad Bakrie .....	29
B.Visi dan Misi Masjid Agung H. Achmad Bakrie.....	31
C.Struktur Kepengurusan Masjid Agung H. Achmad Bakrie ....	31
D.Sarana dan Prasarana .....	33
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A.Hasil Penelitian .....	38
B.Pembahasan .....	40
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
A.Kesimpulan .....	43
B.Hasil Penelitian .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Bapak Edi Sukmana Ketua Bidang Idarah .....	41
Gambar 5.2	Bersama bapak H.Ahmad Kosim Marpaung ketua bidang Imarah .....	42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah swt. Bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat di wilayah manapun di bumi ini; terkecuali di atas kuburan, di tempat yang bernajis, dan di tempat tempat yang menurut ukuran syariat Islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat shalat yang telah ditetapkan. Pengertian masjid secara sosiologis, yang berkembang pada masyarakat Islam Indonesia, dipahami sebagai suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukkan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat, yang terdiri dari shalat wajib dan shalat sunnah, baik secara perseorangan ataupun jama'ah. Ia diperuntukkan juga untuk melaksanakan ibadah-ibadah lain dan melaksanakan shalat Jum'at. Dalam perkembangan selanjutnya, masjid dipahami sebagai tempat yang dipakai untuk shalat rawatib dan ibadah shalat Jum'at, yang sering disebut jami' atau masjid jami'.

Sedangkan bangunan yang serupa masjid yang dipakai untuk mengerjakan shalat wajib dan sunnah, yang tidak dipakai untuk shalat Jum'at disebut "mushalla". Kata ini menunjukkan isim makan dari "shalla" - "yushalli" - "shalatan" yang artinya tempat shalat. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa setiap masjid berarti juga mushalla, tetapi tidaklah setiap mushalla adalah masjid. Mushalla sering disebut dengan nama tajug, langgar, surau, tneunasah dan sebagainya. Pada awal perkembangan da'wah Islam periode Madinah, ketika Nabi SAW berhijrah, tempat yang pertama kali dibangun adalah masjid Quba, dengan dasar taqwa kepada Allah SWT, dikerjakan secara gotong royong oleh masyarakat di tempat itu. Ia didirikan oleh masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat dalam rangka pengamalan ajaran Islam.

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ

فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Artinya “Janganlah engkau melaksanakan salat di dalamnya (masjid itu) selama-lamanya. Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama lebih berhak engkau melaksanakan salat di dalamnya. di dalamnya ada orang-orang yang gemar membersihkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*diri. Allah menyukai orang-orang yang membersihkan diri*". (Q.S. al-Taubah: 108)

Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu shalat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang ingin mensucikan diri. Dan Allah menyukai orang-orang yang suci. Setelah pembangunan masjid Quba, Rasul SAW melanjutkan perjalanan ke Madinah, di sanapun yang pertama beliau lakukan ialah membangun masjid raya yang kemudian disebut masjid Nabawi. Dalam masjid inilah Rasul SAW membina masyarakat Islam, yang diawali dengan membina masyarakat yang terdiri dari multi ras, multi etnis, dan multi agama. Masyarakat Islam yang dibina Rasulullah SAW berhasil dengan baik, sehingga menjadi suatu umat yang dikagumi oleh kawan maupun lawan dan menjadi pemimpin dunia pada masanya. Fungsi masjid Nabawi pada masa Rasulullah SAW, dapat diuraikan antara lain, sebagai berikut: (1) Untuk melaksanakan ibadah mahdhah seperti shalat wajib, shalat sunnah, sujud, i'tikaf, dan shalat-shalat sunnah yang bersifat insidental seperti shalat Id, shalat gerhana dan sebagainya. Seminggu sekali setiap hari Jum'at dilaksanakan shalat Jum'at dengan didahului dua khutbah untuk membina keimanan dan ketakwaan kaum muslimin (2) Sebagai pusat pendidikan dan pengajaran Islam. Nabi SAW sering menerima wahyu dalam masjid Madinah, dan mengajarkannya pada para sahabat dalam berbagai hal seperti hukum, kemasyarakatan, perundang-undangan dan berbagai ajaran lainnya. Para sahabat nabi melakukan berbagai kegiatan ilmiah di masjid, termasuk mempelajari dan membahas sumber-sumber ajaran Islam. Di masjid Madinah juga disediakan tempat khusus bagi mereka yang mengkhususkan kegiatannya untuk mendalami ilmu agama yang disebut Ahl al-Shuffah. Fungsi berikutnya (3) sebagai pusat informasi Islam. Rasulullah SAW menyampaikan berbagai macam informasi di masjid termasuk menjadikannya sebagai tempat bertanya bagi para sahabat (4) Tempat menyelesaikan perkara dan pertikaian, menyelesaikan masalah hukum dan peradilan serta menjadi pusat penyelesaian berbagai problem yang terjadi pada masyarakat. Fungsi selanjutnya (5) masjid sebagai pusat kegiatan ekonomi. Yang dimaksud kegiatan ekonomi, tidak berarti sebagai pusat perdagangan atau industri, tetapi sebagai pusat untuk melahirkan ide-ide dan sistem ekonomi yang islami, yang melahirkan kemakmuran dan pemerataan pendapatan bagi umat manusia secara adil dan berimbang.

Masjid tidak bisa dilepaskan dari masalah shalat. Berdasarkan sabda Nabi saw di atas, setiap orang bisa melakukan shalat dimana saja, di rumah, di kebun, di tepi jalan, di kendaraan, dan lain sebagainya. Selain itu, masjid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masjid pulalah tempat terbaik untuk melangsungkan shalat jumat. Di masa Nabi saw ataupun di masa sesudahnya, masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin. Kegiatan di bidang pemerintahanpun mencakup: ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan, dan kemiliteran dibahas dan dipecahkan di lembaga masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, terutama saat gedung-gedung untuk itu belum didirikan.

Masjid juga sebagai ajang *halaqah* atau diskusi, tempat mengaji, dan memperdalam ilmu-ilmu agama ataupun umum. Pertumbuhan remaja masjid, dewasa ini juga termasuk upaya memaksimalkan fungsi kebudayaan yang diemban masjid. Kalau saja tidak ada kewajiban shalat, tentu tidak ada yang namanya masjid dalam Islam. Memang, shalat sudah disyariatkan pada awal kelahiran Islam sebanyak empat rakaat, dua di pagi hari, dan dua di sore hari. Penetapan shalat menjadi lima waktu seperti sekarang ini baru disyariatkan menjelang Nabi saw hijrah ke Madinah. Sampai saat itu, ibadah shalat dilakukan di rumahrumah. Tiadanya usaha mendirikan masjid karena lemahnya kedudukan umat Islam yang sangat lemah, sedangkan tantangan dari penduduk Makkah begitu ganasnya. Penduduk Makkah tampak belum begitu siap menerima ajaran Nabi saw., walaupun telah 13 tahun lamanya dakwah berlangsung. (Mohammad E Ayyub 2001:1) Kata masjid banyak disebut dalam kitab suci al-Quran, terulang sampai dua puluh delapan kali, tersebar diberbagai ayat dan surat dalam al-Quran. Dalam ilmu tafsir, kata-kata atau kalimat yang diulang-ulang dalam al-Quran, menunjukkan bahwa kata-kata dan kalimat tersebut mengandung makna yang amat penting, sebagaimana kata masjid diulang sebanyak dua puluh delapan kali dalam al-Quran menunjukkan betapa pentingnya kedudukan dan fungsi masjid dalam ajaran Islam. Istilah masjid berasal dari bahasa Arab, diambil dari kata "*sajada, yasjudu, sajdan*". Kata *sajada* artinya bersujud, patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan ta'dzim. Untuk menunjukkan suatu tempat, kata *sajada* dirubah bentuknya menjadi "*masjidun*" (isim makan) artinya tempat sujud menyembah Allah. Al-Quran menggunakan kata *sujud* untuk berbagai macam arti.

Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran adalah Masjid terluas yang ada di kota Kisaran. Masjid ini dibangun Megah dengan kubah emas yg sangat indah dan besar. Posisi letak masjid ini berada di jalan lintas Sumatra Utara tepat di depan Kantor Bupati Kisaran Dan sebelahnya terletak Alun Alun Raya Kisaran. Masjid ini termasuk Wisata Religi yang ada di Kota Kisaran karna selain tempat Ibadah Masjid ini juga ramai akan pengunjung untuk tempat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

beristirahat dan mengabadikan momen dikarenakan bangunannya yang sangat indah dan mempunyai area yg luas seperti air pancur dan jalanannya yang rapi.

Selain itu Masjid ini juga pernah menjadi tempat MTQ tingkat provinsi pada tahun 2015. Setiap hari libur Masjid ini ramai akan pengunjung dikarenakan banyak Jemaah yang datang untuk solat sekaligus berlibur dikota kisaran apalagi tempatnya yang sangat strategis dan sangat luas. Keindahan Masjid Agung Achmad Bakrie Kisaran yang menjadi daya tarik pengunjung, di Masjid juga ini juga sering melakukan kegiatan kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, peringatan hari hari besar Islam seperti Isra Mi'raj dan Maulid Nabi serta keagamaan islam lainnya.

Dan yang menjadi masalah disini adalah masih ada masyarakat sekitar masjid yang belum sepenuhnya menjadi bagian jama'ah yang aktif. Hal ini menjadi fakta bahwa manajemen masjid sudah diterapkan agar menjadikan kegiatan keagamaan semakin marak dan aktif, namun faktanya sebagian masyarakat belum menunjukkan keaktifannya sebagai jama'ah.

Jadi peneliti disini tertarik untuk meneliti sebuah pengelolaan Masjid tersebut, terutama dalam penerapan memakmurkan Masjid tersebut. Maka peneliti bermaksud untuk membahas penelitian ini dengan judul **“PENGELOLAAN MASJID AGUNG H ACHMAD BAKRIE KISARAN**” agar permasalahan ini dapat digunakan sebagai contoh pengelolaan masjid disekitarnya khususnya di Kota Kisaran Kabupaten Asahan Dan bagaimana awal mulanya Masjid ini didirikan dengan nama Masjid Agung H. Achmad Bakrie.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat pada penulisan, maka penulis harus membuat istilah dengan kata kata kunci yang terdapat pada proposal ini yang berjudul **“Pengelolaan Imarah Masjid Agung H. Achmad Bakrie”**

Dan berikut beberapa istilah yang penulis :

### 1. Pengelolaan

Merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, petunjuk, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan (Raharjo Adisasmita, 2011) Pengelolaan adalah suatu pengendalian dan pemanfaatan dari faktor dan sumber daya, yang menurut pada suatu perencanaan untuk mencapai suatu yang baik. Mulai dari, pengorganisasian masjidnya, pelaksanaan kegiatan dakwah, pengendaliannya sampai kepada pengawasannya agar suatu kegiatan yang dilakukan dapat berjalan baik. Pengelolaan yang penulis maksud dalam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





penelitian ini adalah berupa Idarah, Imarah, dan Riayah di masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran.

## 2. Masjid

Masjid merupakan barometer, atau ukuran keadaan dan kesadaran masyarakat muslim, pada suatu tempat dan waktu. Keadaan suatu masjid, adalah cerminan suatu keadaan sosial masyarakat, yang ada di lingkungannya. Pembangunan masjid, dapat pula bermakna sebagai pembangunan Islam dalam suatu lingkungan masyarakat. Masjid pada umumnya, digunakan oleh umat Islam, untuk melaksanakan kegiatan peribadatan. Seperti shalat, mengaji, dan kegiatan peribadatan lainnya. Adapun tujuan kegiatan tersebut, adalah untuk meningkatkan solidaritas, dan untuk mempererat tali silaturahmi dikalangan umat Islam (Ayub, dkk 1996 : 2)

### C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana pengelolaan pada Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas , maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengurus melakukan pengelolaan Masjid

### E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan tambahan rujukan terkait pengelolaan Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran
2. Sebagai referensi untuk Pengelolaan Imarah Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran
3. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Strata 1 (S1) Manajemen Dakwah guna Memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos.)

### F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis , maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan dan hasil penelitian ini adalah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini pendahuluan berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang kajian teori , kajian terdahulu, dan kerangka berfikir yang digunakan dalam pembahasan

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data , validitas data serta teknis analisis data

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang, gambaran umum lokasi penelitian

### **BAB V : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan pembahasan

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Ditinjau dari judul skripsi yang peneliti teliti, maka dibawah ini terdapat beberapa kajian yang diteliti oleh penelitiakan memaparkan beberapa karya dimana hasil penelitian yang saya buat berkaitan dengan judul saya yaitu “PENGELOLAAN MASJID AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KISARAN”

Yang Pertama Skripsi yang ditulis oleh Natasya Selvia Nazma yang berjudul “Manajemen Masjid Agung H. Achmad Bakrie Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Asahan Kisaran” yang membahas mengenai manajemen imarah Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran dalam meningkatkan kegiatan keagamaan Menurut peneliti kegiatan keagamaan di Masjid tersebut sudah berjalan dengan efektif dan efisien., tetapi hanya di solat 5 waktu nya dan karna Masjid tersebut agak jauh dari lingkungan masyarakat jadi membuat masyarakat lebih memilih solat di Masjid sekitar rumah.

Yang kedua penelitian yang berjudul “MANAJEMEN IMARAH MASJID DI KELURAHAN WATANG SOREANG KOTA PAREPARE” Skripsi dari Fitterianti. Peneliti ini membahas kegiatan kegiatan yang dilaksanakan di masjid kelurahan watang soreang dan upaya upaya yang dilakukan pengurus masjid guina memakmurkan masjid dengan memperbanyak kegiatan dengan melibatkan jamaah dan masyarakat.

Yang Ketiga skripsi dari Baiq Nuria Anjaswari yang berjudul “MANAJEMEN IMARAH MASJID AGUNG PRAYA LOMBOK TENGAH” peneliti ini membahas tentang manajemen imarah masjid agung praya Lombok tengah faktor pendukung dalam manajemen imarah pada Masjid Agung Praya Lombok Tengah.

Yang Keempat skripsi dari Cut Asri Maulina yyang berjudul “FUNGSI IMARAH MASJID NURUL HUDA GAMPONG LIMPOK DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID” peneliti ini juga membahas bagaimana . Masjid Nurul Huda memiliki manajemen dan struktur bangunan yang kurang baik, saat melaksanakan program atau aktivitas tidak dilaksanakan dimasjid Nurul Huda, melainkan di Meunasah. Masjid Nurul Huda memanfaatkan Masjid hanya sebagai tempat beribadah saja, tidak sesuai dengan fungsi Masjid yang sesungguhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Landasan Teori

### 1. Definisi Masjid

Masjid dari sudut pandang etimologi merupakan kosakata dari bahasa arab sajada yang bermakna sujud atau menundukkan kepala hingga dahi menyentuh tanah. Dengan demikian, masjid yakni tempat bersujud dan tempat menundukkan kepala kepada Allah SWT hingga menyentuh tanah sebagai simbol ketundukan penuh (Asep Usman Ismail, 2010:1). Masjid tidak hanya sekedar dimaknai dalam arti sempit saja yaitu berupa bangunan tempat melakukan ibadah sholat maupun ibadah lainnya, akan tetapi kenyataannya, masjid merupakan segala tempat di muka bumi ini yang dijadikan sebagai tempat untuk bersujud diantaranya kuburan, WC, dan tempat-tempat yang dilarang dalam syari'at islam. Secara istilah masjid merupakan tempat umat islam dalam perihal menyembah, beri'tikaf, mendekatkan diri kepada Allah SWT. Keberadaan masjid tidak bisa lepas atau dipisahkan dari keberadaan ummat islam. selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga menjalankan fungsinya sebagai sarana berkumpul dan tempat untuk menumbuhkan solidaritas, serta tempat untuk membangun silaturahmi sesama muslim. Masjid tempat teralaksananya ibadah sholat Jum'at.

Maka sebagaimana, seluruh tempat di muka bumi ini yang dijadikan tempat untuk beribadah dan bersujud kepada Allah SWT yakni masjid. namun ada beberapa tempat yang tidak boleh digunakan untuk bersujud Menurut catatan sejarah, ketika Islam baru lahir di kota Makkah, keadaan masyarakat Arab masih banyak sekali yang buta huruf. Bilangan yang mampu menulis dan membaca masih terlalu sedikit. Melihat kondisi masyarakat Arab tersebut, Islam memberikan dorongan yang sangat urgen untuk mengadakan reformasi. Reformasi yang dimaksudkan adalah perubahan sistem Jahiliyah kepada masyarakat Islam yang beradab. Masyarakat Arab mempunyai peradaban dan kebudayaan yang sangat tinggi setelah mereka mengambil Islam sebagai way of life dalam sistem kehidupan mereka. Dengan demikian, mereka memperoleh kejayaan dan kemajuan dalam seluruh aspek kehidupan mereka. Proses terjadinya reformasi yang menyebabkan kemajuan tersebut tidak pernah lepas dari usaha keras dan kuat, pantang menyerah dan selalu berorientasi ke depan. Salah satu usaha tersebut adalah berlangsungnya proses pendidikan yang sangat baik. Sebenarnya, pada awalnya proses pendidikan Islam masa Islam klasik berlangsung secara informal. Maksudnya adalah proses pendidikan berlangsung di rumah-rumah. Rasulullah menjadikan rumah sahabat Arqam bin Abi al Arqam sebagai sebagai proses pembelajaran sekaligus tempat pertemuan dengan para sahabatnya. Di rumah inilah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah menyampaikan dan menanamkan dasar-dasar agama dan mengajarkan al-Qur'an kepada mereka (Ahmad Salabi, 2019:58).

Di masa Nabi saw ataupun di masa sesudahnya, masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin. Kegiatan di bidang pemerintahanpun mencakup: ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan, dan kemiliteran dibahas dan dipecahkan di lembaga masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, terutama saat gedung-gedung untuk itu belum didirikan. Masjid juga sebagai ajang halaqah atau diskusi, tempat mengaji, dan memperdalam ilmu-ilmu agama ataupun umum. Pertumbuhan remaja masjid, dewasa ini juga termasuk upaya memaksimalkan fungsi kebudayaan yang diemban masjid. Kalau saja tidak ada kewajiban shalat, tentu tidak ada yang namanya masjid dalam Islam. Memang, shalat sudah disyariatkan pada awal kelahiran Islam sebanyak empat rakaat, dua di pagi hari, dan dua di sore hari. Penetapan shalat menjadi lima waktu seperti sekarang ini baru disyariatkan menjelang Nabi saw hijrah ke Madinah. Sampai saat itu, ibadah shalat dilakukan di rumahrumah. Tiadanya usaha mendirikan masjid karena lemahnya kedudukan umat Islam yang sangat lemah, sedangkan tantangan dari penduduk Makkah begitu ganasnya. Penduduk Makkah tampak belum begitu siap menerima ajaran Nabi saw., walaupun telah 13 tahun lamanya dakwah berlangsung (Mohammad E Ayyub, 2002:1-2)

Ketika Rasulullah di Madinah, lembaga pendidikan informal (rumah) tetap berlangsung, tetapi pada masa ini lahir lembaga pendidikan baru yaitu masjid. Sebab, setelah tidak lama Rasulullah berada di kota Madinah, maka yang pertama dibangun oleh beliau adalah masjid. Dan telah tercatat dalam sejarah, masjid pada kala itu tidak saja berfungsi sebagai tempat untuk beribadah semata. Tetapi lebih dari itu, ia memiliki banyak fungsi salah satunya sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran dalam mentransmisi ilmu pengetahuan Islam. Sebagai pusat pendidikan di masjid diadakan tempat belajar (halaqah ta'lim) dan sebagai pusat kebudayaan masjid merupakan markas kegiatan sosial, politik, budaya dan agama. Dengan demikian, masjid berfungsi untuk membina peradaban dan kebudayaan, tempat ibadah dan tempat pengendalian urusan pemerintahan dan kenegaraan

## 2. Fungsi Fungsi Masjid

Masjid dari zaman klasik hingga zaman modern ini memiliki banyak fungsi dan kegunaan bagi umat Islam. Adapun fungsi tersebut antara lain:

- a. Fungsi Edukatif Sebagaimana telah disebutkan di depan, bahwa pada saat Rasulullah berhijrah dari kota Makkah ke kota Madinah. Langkah



pertama yang dipikirkan dan dibangun beliau adalah masjid. Di masjid inilah seluruh muslim bisa membahas dan memecahkan persoalan hidup mereka. Di masjid diadakan musyawarah untuk mencapai berbagai tujuan, menjauhkan diri dari berbagai kerusakan dan meluruskan aqidah. Dengan adanya masjid, dijadikanlah tempat tersebut untuk berhubungan dengan Allah untuk memohon ketentraman, kekuatan, pertolongan, kesabaran, ketangguhan, kesadaran, kewaspadaan dan aktivitas yang penuh semangat (Naḥlāwī, 1995).

- b. Fungsi Sosial Politik Sosial politik dalam Islam tidak lain adalah dakwah itu sendiri. Sebab tujuan dakwah Rasulullah adalah agar umat kembali ke jalan Allah. Dan tempat untuk memberikan penyadaran tersebut masjid merupakan tempat yang kondusif. Begitu juga tujuan dakwah Nabi adalah untuk memakmurkan masjid sehingga umat Islam bersatu padu dalam ukhuwah Islamiah. Masjid merupakan tempat berkumpulnya orang-orang Islam. Masjid pada zaman Nabi menjadi pusat kegiatan untuk membina masyarakat demi terciptanya persatuan dan kesatuan dalam satu kesatuan sosial dan satu kesatuan politik. Kaum Anshar dan Muhajirin yang berasal dari daerah yang berbeda dengan membawa adat dan kebiasaan yang berbeda, sebelum bersatu membentuk masyarakat Islam, berasal dari suku-suku bangsa yang berselisih. Melalui masjidlah Rasulullah meletakkan dasar-dasar terbentuknya masyarakat yang bersatu padu secara internal. Tetapi juga diakui dan bahkan disegani oleh pihak lainnya.
- c. Fungsi Ibadah Kata masjid terulang sebanyak dua puluh delapan kali di dalam al Qur'an. Dari segi bahasa, kata tersebut terambil dari akar kata "sajada-sujud", yang artinya patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan ta'dhim (Quraish Shihab, 2007:459) Meletakkan dahi, kedua tangan, dan kedua kaki ke bumi yang kemudian dinamai sujud oleh syariat adalah bentuk lahiriah yang paling nyata dari makna-makna di atas. Itulah sebabnya mengapa bangunan bangunan yang dikhususkan untuk sholat dinamai masjid, yang artinya tempat bersujud.
- d. Fungsi Pengabdian Kepada Masyarakat Memakmurkan masjid berarti memakmurkan umat dalam arti yang luas. Masjid sebagai pusat pengabdian kepada masyarakat maksudnya setiap muslim hendaknya memberikan pelayanan untuk jama'ah masjid. Dengan demikian sifat tolong-menolong, kasih sayang dan saling memuliakan terbina melalui masjid. Salah satu contohnya adalah pengelolaan zakat, infak dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedekah. Di zaman klasik Islam khususnya pengelolaan zakat dikelola dan dilaksanakan di masjid (Quraish Shihab, 2007:77)

Masjid Sebagai Tempat Ibadah (Peran Ubudiyah) Fungsi dan peran utama masjid adalah sebagai tempat ibadah, pusat aktivitas, dan pengembangan spiritualitas umat. Masjid menjadi tempat utama untuk beribadah meskipun pada hakikatnya setiap muslim bisa melaksanakan ibadah di mana saja. Namun, Islam menekankan bahwa ibadah-ibadah mahdhah, seperti shalat, zikir, dan tilawah Al-Qur'an lebih utama dilakukan di masjid. Ada banyak riwayat hadis yang menerangkan keutamaan ibadah mahdhah di masjid, misalnya hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, yang menyatakan bahwa seorang lelaki buta menjumpai Nabi Muhammad SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah SAW, sungguh aku tidak memiliki seorang penuntun yang bisa menuntunku berjalan ke masjid." Kemudian ia memohon kepada Rasulullah SAW agar diberikan keringanan sehingga boleh shalat di rumahnya, lalu beliau membolehkannya. Ketika orang itu berpaling pergi, beliau memanggilnya dan berkata, "Apakah kamu mendengar azan shalat?" Ia menjawab, "Ya." Nabi bersabda, "Maka datangilah!" Sebagian ulama mewajibkan shalat berjamaah di masjid, sebagian ulama lainnya berpendapat sunnah. Shalat atau ibadah yang dilakukan secara berjamaah (komunal) mendapatkan keistimewaan karena secara asasi, manusia adalah makhluk

Selain itu fungsi masjid adalah:

1. Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT;
2. Masjid adalah tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin/ keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian;
3. Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat;
4. Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan kesulitan-kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan;
5. Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotongroyongan di dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
6. Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wadah untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin;
7. Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pemimpin umat;
8. Masjid tempat mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya; dan
9. Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervise social.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pengelolaan

#### a. Pengertian

Pengertian pengelolaan sama dengan arti manajemen. Karena antara pengelolaan dan manajemen itu memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan organisasi lembaga. Pengelolaan merupakan sebuah bentuk kerjasama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi lembaga. Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan (Petter Salim, 2002)

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain (George R. Terry, 2013). Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi. Manajer yang baik selalu bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol. Dengan demikian, target yang dituju dengan mudah dapat dicapai dengan baik.

#### b. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti: sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua

organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Terdapat beberapa tujuan pengelolaan, yaitu:

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.

- 3) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:

- 1) Menentukan strategi
- 2) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- 3) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu.
- 4) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- 5) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- 6) Menentukan ukuran untuk menilai
- 7) Mengadakan pertemuan
- 8) Pelaksanaan
- 9) Mengadakan penilaian
- 10) Mengadakan review secara berkala
- 11) Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

c. Fungsi Pengelolaan

Sedangkan menurut John D. Millet, fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Henry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Commanding (pemberian perintah), Coordinating (pengkoordinasian), dan Controlling (pengawasan). Sedangkan menurut Harold Koonts dan Cyril O'Donnell membagi fungsi pengolahan menjadi 5, yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Staffing (kepegawaian), Directing (Langsung), dan Controlling (pengawasan).

Menurut George R Terry juga mengemukakan fungsi pengelolaan antara lain Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (menggerakkan), dan Controlling (pengawasan). Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhubungan dengan praktek fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen yang berperan penting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu, lembaga, maupun organisasi atau perusahaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Pengelolaan yang baik

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas, dan otoritas sebuah institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota. Pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

Menurut George R. Terry, menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

- 1) Perencanaan (Planning) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.
- 2) Pengorganisasian (Organizing) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Penggerakan (Actuating) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bisa bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
- 4) Pengawasan (Controlling) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

#### 4. Pengelolaan Masjid

##### a. Idarah

Idarah sebagai pengelolaan sumber daya insani yang di dalamnya mencakup pola pengorganisasian, pembukuan, dan pengelolaan keuangan serta menggerakkan orang untuk bekerja optimal sesuai dengan tugas dan keterampilan yang ada pada dirinya, seperti administrasi, keuangan, dan pengawasan. Jadi dapat dipahami bahwa idarah adalah sebuah kegiatan yang mengarahkan sumber daya manusia dalam pengelolaan masjid (Rosyad Saleh, 2006:6). Untuk itu



perlu adanya manajemen masjid atau Idarah dengan meningkatkan kualitas dalam pengorganisasian kepengurusan masjid dan pengadministrasian yang rapi, transparan, mendorong partisipasi jamaah sehingga tidak terjadi penyalahgunaan wewenang di dalam kepengurusan masjid. Idarah masjid disebut juga manajemen masjid, pada garis besarnya dibagi menjadi 2 bidang :

- 1) Idarah binail maadiy Idarah binail maadiy adalah manajemen secara fisik yang meliputi: kepengurusan, pengaturan pembangunan masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan keamanan masjid, penataan keuangan masjid, dan sebagainya.
- 2) Idarah binail ruhiy Idarah binail ruhiy adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah saw. Idarah binail ruhiy meliputi pengentasan bid'ah dan pendidikan aqidah Islamiyah, pembinaan akhlakul karimah, penerangan ajaran Islam secara teratur menyangkut Pembinaanukhuwah islamiyah dan persatuan umat, Melahirkan fikrul islamiyah dan kebudayaan Islam, dan Mempertinggi mutu ke-Islaman dalam diri pribadi dan masyarakat.
  - penjelasan ajaran Islam secara teratur menyangkut:
    - 1) Pembinaan ukhuwah Islamiyah dan persatuan umat
    - 2) Melahirkan fikrul Islamiyah dan kebudayaan islam; dan
    - 3) Mempertinggi mutu keislaman dalam pribadi dan masyarakat.
 

Tujuan idarah binail ruhiy adalah:

      - 1) Pembinaan pribadi muslim menjadi umat yang benar-benar mukmin
      - 2) Pembinaan manusia mukmin yang cinta ilmu pengetahuan dan teknologi
      - 3) Pembinaan muslimah masjid menjadi mar'atun shalihatun
      - 4) Pembinaan remaja atau pemuda masjid menjadi mukmin yang selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT
      - 5) Membina umat yang giat bekerja, tekun, rajin dan disiplin yang memiliki sifat sabar, syukur, jihad dan takwa
      - 6) Membangun masyarakat yang memiliki sifat kasih sayang, masyarakat marhamah, masyarakat yang memupuk rasa persamaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Membangun masyarakat yang tahu dan melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya, masyarakat yang bersedia mengorbankan tenaga dan pikirannya untuk membangun kehidupan yang diridhai Allah SWT.

Selayaknya dipahami dengan baik bahwa zaman yang kita hadapi dewasa ini adalah zaman yang dipenuhidengan konsepsi-konsepsi, perencanaan, dan manajemen; yang secara singkat dapat dikenal dengan karakter “berpikir praktis, berbuat teratur dan baik.” Karenanya, penataan tema-tema rencana dan unsur-unsur khotbaholeh para pengurus masjid bagian dakwah dan Pendidikan benar-benar perlu didasarkan pada kenyataan yang dialami jamaahnya, yakni:

- a. Lemah dan kurang mantapnya akidah islamiah dan jiwa umat
- b. Kurangnya pengertian jamaah tentang agama
- c. Kelemahan dalam memelihara hubungan ukhuwah islamiah
- d. Kemerosotan dalam menumbuhkan akhlakul karimah
- e. Kelemahan dalam membangkitkan semangat bekerja untuk mendapatkan hidup yang layak
- f. Kekurangan dalam memelihara persatuan umat islam

Penanggulangan kelemahan dan kekurangan itu dapat dilakukan dengan, misalnya konsultasi mendalam yang melibatkan para pengurus masjid, imam dan khatib. Di dalam kesempatan musyawarah itu mereka urun rembuk dalam jiwa besar, berbicara dengan jujur, dan mencoba menyelami aspek psikologi social dan penghajatan rasa keagamaan mayoritas umat. Dari situ dirancang khotbah yang mengena untuk mengobati penyakit umat, khotbah yang berbobot dan menghidupkan roh islam. Mungkin ada yang mengira hal-hal itu mempersulit pelaksanaan shalat jum'at prasangka itu tidak benar. Langkah ini justru dimaksudkan agar umat mampu memanfaatkan wadah yang ada sebaik-baiknya, sehingga tercipta kegairahan suatu komunitas yang dinamis. Masyarakat yang kehidupan rohani yang segar, mental yang baik, jiwa yang maehamah dalam merealisasikan ajaran islam dengan landasan hablumminallah hablumminannas.

Sikap hidup yang jumud dan statis harus diganti dengan sikap yang rajin, bergerak, dan dinamis. Dengan begitu, pengurus telah berusaha mempertinggi mutu keislaman umat, membina rasa persaudaraan dan solidaritas jamaah, dan memberikan kepuasan baik rohani maupun tanggung jawab bersama agar setiap pribadi muslim dapat menegakkan agama menurut kemampuan masing-masing. Tumbuhnya rasa kesadaran beragama dan bertanggung jawab demi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tegaknya panji-panji agama merupakan kemajuan moral, peningkatan kecerdasan dan tindak amal muslim yang membawa rahmatan lil'alamin

#### b. Imarah

Imarah merupakan suatu kegiatan memakmurkan masjid, kegiatan imaratus masjid ini dimaknai dengan program-program yang dirancang pengelolaan masjid agar mencerminkan segenap masyarakat binaan yang ada disekitaran masjid. Program dari imarah seperti melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah, Salat Jumat, dan menetapkan iman, khotib, majelis taklim, taman pendidikan Al-Quran dan program-program lainnya. Jadi dapat dipahami bahwa imarah adalah sebuah kegiatan yang memfungsikan masjid dalam beribadah kepada Allah Swt., dan melaksanakan berbagai kegiatan (Rosyad Saleh, 2006:7).

#### c. Riayah

Riayah merupakan memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan dengan kata lain pengembangan sarana dan prasarana masjid yang terdiri dari, tempat untuk salat lima waktu, salat Jumat, kegiatan ramadhan, kegiatan hari besar Islam, melaksanakan kegiatan pendidikan, tempat bermusyawarah, tempat pengurusan jenazah dan tempat kegiatan khusus lainnya. Kemudian pemeliharaan peralatan dan fasilitas terdiri dari karpet, peralatan elektronik, inventaris perputakaan,beduk dan fasilitas lainnya (Rosyad Saleh, 2006:8).

Orang yang memakmurkan masjid adalah orang-orang yang mentauhidkan Allah Swt., dan beriman kepada hari kemudian, melaksanakan salat yang merupakan ibadah badaniah terbesar serta melakukan zakat yang merupakan amalan yang manfaatnya mengalir pada orang lain. Allah menjanjikan kebahagiaan kepada orang-orang yang memakmurkan masjid. Makmurkan dalam artian bahwa masjid dapat berfungsi sebagai sarana atau tempat ibadah, sarana pembinaan dan pencerahan umat baik dalam bidang pemahaman keberagamaan, pengetahuan umum dan ekonomi umat.

### 5. Upaya Upaya Memakmurkan Masjid

#### a. Pengertian memakmurkan Masjid

Secara etimologis kata memakmurkan masjid berasal dari bahasa arab yaitu إمام المسجد imaratus masjid yang berarti sesuatu tempat yang dapat dipakai sebagai sarana untuk memperbaiki, membangun dan memelihara. Menurut Iskandar A. Ahmad dalam buku yang



berjudul Memakmurkan Rumah Allah, kata memakmurkan berasal dari bahasa arab yaitu amron. ‘amara-ya’ muru-amron yang mempunyai arti mendiami (Iskandar A. Ahmad, 2018). Sedangkan menurut KBBI Memakmurkan merupakan kata benda yang berasal dari kata dasar makmur yang mempunyai arti serba kecukupan, tidak kekurangan. Memakmurkan berarti menjadikan makmur. Memakmurkan masjid adalah dengan tidak hanya menjadikan masjid sebagai tempat salat lima waktu, salat Jumat maupun salat hari raya saja akan tetapi masjid dapat dijadikan kaum muslimin sebagai tempat berkumpul, sehingga terciptanya persatuan dan kesatuan antar umat Islam menjadi kuat. Dikarenakan keberadaan masjid dengan umat Islam tidak dapat dipisahkan di antara keduanya. Secara umum memakmurkan masjid mencakup dua hal baik secara fisik dan non fisik. Memakmurkan secara fisik yaitu dengan; membangun, memperbaiki, membersihkan, merawat, dan memberikan pelayanan untuk masjid. Sementara secara non fisik yaitu; melakukan sholat lima waktu, membaca AlQur’an, berzikir, dan itikaf di dalam masjid.

Memakmurkan masjid harus dipahami secara benar dan mendalam guna untuk meningkatkan kualitas keimanan seseorang. Karena memakmurkan masjid merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia di sisi Allah SWT. Oleh karena itu konsep memakmurkan masjid harus senantiasa menjadi bahan pemikiran bagi seluruh umat Islam bahkan konsep ini harus ditanamkan untuk seluruh lapisan masyarakat sejak usia dini kepada anak kecil, remaja dan dewasa di zaman sekarang ini. Inti dari memakmurkan masjid adalah dengan salah berjamaah yang merupakan suatu kewajiban dan menjadi syiar Islam, dan yang lainnya merupakan pengembangannya. Karena salat berjamaah merupakan kunci utama kesuksesan seseorang dalam hal memakmurkan masjid, maka dari itu ukuran berhasilnya dan kurang berhasilnya seseorang dalam memakmurkan masjid dapat dilihat dari sejauh mana antusiasnya dalam hal menegakkan salat berjamaah di masjid.

Di dalam Al-Qur’an terdapat beberapa ayat yang menjelaskan dengan jelas tentang memakmurkan masjid. Berkaitan dengan hal itu bahwasanya masjid merupakan tempat yang berfungsi sebagai petunjuk bagi siapa saja yang memakmurkannya, maka dari itu bagaimana seharusnya sebagai seorang muslim menyikapi terhadap memakmurkan masjid. Karena dengan mengetahui pengertian dari memakmurkan masjid, maka akan menjadikan diri seorang termotivasi untuk bisa melakukan kegiatan tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Langkah langkah Memakmurkan Masjid

Langkah-Langkah Memakmurkan Masjid Memakmurkan masjid adalah sesuatu kegiatan yang sudah seharusnya dilakukan bagi setiap individu dari umat Islam. Karena pada kenyataannya tidak semua orang mampu untuk melakukan hal tersebut. Berikut langkahlangkah bagi seseorang untuk memakmurkan masjid yaitu;

- 1) Harus memiliki niat untuk memakmurkan masjid;
- 2) Harus memiliki pengetahuan tentang masjid, karena akan menjadi sesuatu yang susah jika orang tersebut tidak mengetahui akan perihal tentang masjid;
- 3) Membuat program pemakmuran masjid;
- 4) Menyatukan visi program pemakmuran masjid dengan jamaah;
- 5) Harus senantiasa dilandasi dengan keikhlasan dan selalu mengevaluasi program-program yang telah direncanakan;
- 6) Harus memiliki rasa yakin.

Memakmurkan masjid merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia yang sudah seharusnya dilakukan oleh seluruh kaum muslimin sebagai bentuk rasa keimanan kepada Allah SWT. Memakmurkan masjid juga bisa dengan melakukan berbagai macam aktivitas yang bersifat ibadah, baik yang di lakukan secara lahiriyah maupun maknawiyah. Berikut ini contoh kegiatan kegiatan yang termasuk juga dalam bentuk memakmurkan masjid adalah antara lain sebagai berikut:

- 1) Majelis Ta'lim Merupakan bentuk dari memakmurkan masjid yaitu dengan mengadakan kegiatan majlis ta'lim yang diadakan oleh pengurus masjid, baik secara rutin dalam setiap hari maupun sekali dalam sepekan. Dengan tujuan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi jamaah dan memperkuat tali persaudaraan sesama umat Islam
- 2) Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk belajar yaitu dengan melengkapinya dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang biasanya di kunjungi oleh anak-anak kecil yang berumur di bawah 10 tahun. Dengan adanya kegiatan TPA tersebut juga termasuk dalam upaya memakmurkan masjid.
- 3) Penyelenggaraan Haji dan Umrah Masjid sudah seharusnya menjadi titik awal ketika seseorang melaksanakan ibadah haji. Karena pada dasarnya seorang jamaah haji yang akan menunaikan ibadah haji yaitu akan mengunjungi rumah Allah (Ka'bah) di Masjidilharam dan akan mengunjungi makam Rasulullah. Dianjurkan bagi jamaah ketika tiba di tanah air setelah melakukan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah haji terlebih dahulu untuk mengunjungi masjid yang terdekat.

- 4) Remaja Masjid Remaja, pemuda, pemudi merupakan harapan bagi umat kedepannya. Masa depan umat Islam akan sangat tergantung pada kualitas iman dan ketaqwaan remaja Islamnya. Karena kebanyakan remaja pada saat ini cenderung dididik sekuler. Contohnya orang tua kebanyakan jarang menyuruh anak remajanya untuk belajar ilmu agama, Al-Qur'an, dan bahasa arab, akan tetapi lebih cenderung menyuruh anaknya untuk belajar pengetahuan umum. Maka dari itu dengan diadakannya kegiatan remaja masjid diharapkan mampu menciptakan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dilingkungan masjid (Abdul Baqir Zein, 1999).

Pengelolaan Masjid Bersih, Suci dan Sehat Dalam pengelolaan MBSS terdapat 5 (lima) aspek standar yang penting diperhatikan:

- 1) Standar Kebersihan Masjid Standar kebersihan masjid minimal meliputi 4 aspek, yaitu
  - a) ruang dan area masjid,
  - b) sumber daya manusia,
  - c) fasilitas masjid, dan
  - d) peralatan kebersihan masjid.

Keempat aspek standar itu dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

- a) Ruang dan Area Masjid

Ruang dan area masjid meliputi seluruh wilayah di dalam dan luar masjid, baik ruang ibadah, selasar, ruang pertemuan, area parkir, kantin, perkantoran, toilet, dan ruang-ruang lain dengan ketentuan minimum sebagai berikut:

- (1) Bebas dari pencemaran udara.
- (2) Kelembaban udara ruangan dalam kisaran 40%-60%
- (3) Suhu udara dalam ruangan tertutup atau semi tertutup dalam kisaran antara 180 C – 280 C; iv. Ruang dan area masjid yang tertutup atau semi tertutup memiliki ventilasi udara minimum 15% dari luas lantai;
- (4) Bebas dari bau menyengat dan busuk;
- (5) Bebas dari kotoran dan debu; vii. Bebas dari berbagai jenis asap, seperti asap kendaraan bermotor, asap pembakaran sampah, asap rokok, dan asap pabrik; (Ikhlilah Muzayyanah, 2020:41)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk MBSS merupakan orang yang bertugas memastikan kebersihan dan kesucian masjid setiap hari, dengan ketentuan minimum sebagai berikut:

- (1) Jumlah Jumlah petugas sesuai dengan kebutuhan, baik dari jenis/kategori masjid maupun fasilitas yang dimiliki masjid.
- (2) Kualifikasi Kualifikasi dan kompetensi petugas memadai, baik dalam pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan untuk menjaga kebersihan dan kesucian masjid.
- (3) Waktu Petugas memiliki waktu yang cukup untuk membersihkan dan menyucikan bagian yang terkena najis; ; (Iklilah Muzayyanah, 2020:43).
- (4) Jadwal Petugas memiliki jadwal rutin yang jelas untuk membersihkan masjid, misalnya durasi membersihkan masjid setiap hari dilakukan sebanyak 2 kali, 3 kali, atau 4 kali.
- (5) Apresiasi Apresiasi terhadap kinerja petugas disepakati oleh petugas kebersihan masjid bersama pengelola masjid dengan jumlah yang didasarkan ata prinsip saling rela (‘an tarâdhin).

## c) Fasilitas Masjid

Fasilitas masjid merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh jamaah atau pengguna masjid untuk kepentingan beribadah atau kegiatan sosial ekonomi lainnya. Pada umumnya, fasilitas masjid berada di area masjid. Fasilitas masjid setidaknya terdiri atas tempat beribadah, perangkat ibadah, perlengkapan penunjang ibadah, dan penunjang kegiatan masjid lainnya. Fasilitas masjid ini harus dijamin bersih dan sucinya, dengan ketentuan minimal sebagaimana berikut:

- (1) Tempat beribadah, dapat berupa lantai/ubin, sajadah, karpet, tikar, atau kursi untuk jamaah berkebutuhan khusus.
- (2) Perangkat ibadah, seperti mukena dan sarung, baik untuk ukuran dewasa maupun anak-anak.
- (3) Perlengkapan penunjang ibadah, seperti kipas angin, AC, podium, tirai/penyekat shalat antara laki-laki dan perempuan, almari mukena dan sarung, dan gantungan mukena yang terjangkau anak, lansia, dan jamaah berkebutuhan khusus, serta perangkat pemulasaraan jenazah ; (Iklilah Muzayyanah, 2020:45).



- (4) Fasilitas penunjang kegiatan masjid, seperti alas meja, bangku/kursi, peralatan makan, loker penitipan tas, dan pengeras suara (speaker).

Selain fasilitas masjid yang kebersihan dan kesuciannya harus tetap terjaga, ada juga fasilitas masjid yang harus dijamin kebersihannya saja, seperti tempat sepatu dan sandal yang tidak dalam kondisi suci.

d) Pengelolaan Masjid

Pengelolaan atau idarah masjid, disebut juga Manajemen Masjid, pada garis besarnya dibagi menjadi dua bagian yaitu (1) Manajemen Pembinaan Fisik Masjid (Physical Management) dan (2) Pembinaan Fungsi Masjid (Functional Management) Manajemen Pembinaan Fisik Masjid meliputi kepengumsan, pembangunan dan pemeliharaan fisik masjid, pemeliharaan kebersihan dan keanggunan masjid pengelolaan taman dan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Pembinaan fungsi masjid adalah pendayagunaan peran masjid sebagai pusat ibadah, dakwah dan peradaban Islam sebagaimana masjid yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Sebagai pusat ibadah mahdhah, masjid disiapkan sedemikian rupa sehingga pelaksanaan ibadah itu seperti shalat lima waktu, shalat Jum'at dan shalat-shalat sunnah berjalan dengan baik sesuai dengan ajaran Islam. Pengelolaan pelaksanaan zakat, ibadah puasa dan ibadah haji diberikan bimbingan pelaksanaannya melalui masjid. Sebagai pusat dakwah, masjid hendaknya memprakarsai kegiatan dakwah baik secara tulisan, lisan, elektronik dan dakwah bil hal. Hal ini bisa dilakukan misalnya dengan pembentukan lembaga dakwah (Mohammad Ayub, 1996).

Untuk mengantisipasi perluasan kegiatan masjid bisa dilakukan dengan membentuk lembaga-lembaga yang bernaung di bawahnya. Lembaga-lembaga itu berfungsi sebagai kepanjangan tangan dari program yang telah ditetapkan. Mengenai jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang di lingkungan masjid seperti lembaga haji dan umrah, lembaga pembinaan muallaf, BMT dan sebagainya. Kegiatan dan pengelolaan masjid memerlukan dana yang besar, karena itu tidak cukup bila hanya mengandalkan hasil dari tromol yang diadakan setiap Jum'at dan setiap pengajian. Masjid haru memiliki sumber dana tetap dan bergengsi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



misalnya mengembangkan usaha-usaha tertentu dengan memanfaatkan pangsa pasar. Hal itu bisa dilakukan misalnya dengan penyewaan gedung untuk resepsi pernikahan, seminar, pelaksanaan kursus-kursus yang dibutuhkan di kalangan masyarakat, dan melakukan kegiatan bisnis lainnya. Termasuk dalam rangka mengumpulkan dana untuk kegiatan masjid adalah pembentukan BMT lembaga haji dan umrah membuka mini market dan sebagainya. Organisasi masjid dengan berbagai kebijaksanaannya termasuk masalah keuangan yang harus dikelola secara transparan, sehingga para jama'ah dapat mengikuti perkembangan masjidnya secara baik. Masjid yang dirasakan sebagai milik bersama dan dirasakan manfaatnya secara maksimal oleh para jama'ah akan mendapat dukungan yang kuat, baik dari segi pembangunan maupun dana.

## 2) Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang cukup krusial untuk perjalanan bisnis kedepannya. Pada tahap ini, seorang Anda harus menentukan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang ingin dicapai oleh perusahaan. Tujuan perusahaan dapat dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Apabila tujuan sudah ditetapkan, maka tahap selanjutnya adalah menentukan bagaimana strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Setelah strategi dirumuskan, selanjutnya Anda harus mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan strategi tersebut.

## 3) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pada tahap ini tugas Anda adalah membentuk tim/organisasi yang tepat untuk melaksanakan rencana yang telah dirumuskan. Tahap ini juga merupakan salah satu proses dari pengalokasian sumber daya, khususnya sumber daya manusia. Manajer menentukan peran atau posisi apa saja yang dibutuhkan dalam organisasi. Posisi tersebut dibentuk dengan memiliki tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing serta bagaimana hubungannya dengan posisi lain. Dari banyaknya posisi yang ada dalam organisasi, mereka harus dapat bekerja sama dan kooperatif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam melakukan pekerjaan membagi orang-orang ke dalam posisi-posisi ataupun departemen sesuai dengan pekerjaannya, manajer harus bisa merumuskan bagaimana

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keputusan yang terbaik dalam penggunaan sumber daya manusia yang ada.

Sebagai contoh, apabila Anda memiliki 10 orang anggota tim, maka bagaimana caranya agar 10 orang tersebut dibagi ke dalam pekerjaan-pekerjaan yang berbeda untuk saling bekerja sama mencapai tujuan. Dalam membagi pekerjaan tersebut tentunya juga mempertimbangan karakteristik dan kemampuan dari tiap individu tersebut agar tercapai kinerja yang optimal.

#### 4) Actuating (Penggerakan)

Penggerakan adalah satu usaha untuk menggerakan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaransasaran tersebut. Menggerakan berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar apa aktivitasaktivitas manajemen berputar. Nilai-nilai, sikap, harapan, kebutuhan, ambisi, harapan, pemuasan seseorang dan interaksinya dengan orang-orang lain dan dengan lingkungan fisik kesemuanya bertautan dengan proses menggerakan.

#### 5) Controlling (Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (actuating) di lapangan sesuai dengan rencana (planning) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (goal) dari organisasi, Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif. Sebutan controlling lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan, dan pengambilan tindakan korektif. Proses pengawaan biasanya terdiri paling sedikit lima tahap (langkah). Tahap-tahap pengawasan ini terdiri dari ; Penetapan standar pelaksana, Penentuan pengukuran kegiatan, Pengukuran pelaksana kegiatan nyata, Perbandingan pelaksana kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, dan yang terakhir Pengambilan tindakan koreksi bila perlu (Usman Effendi, 2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

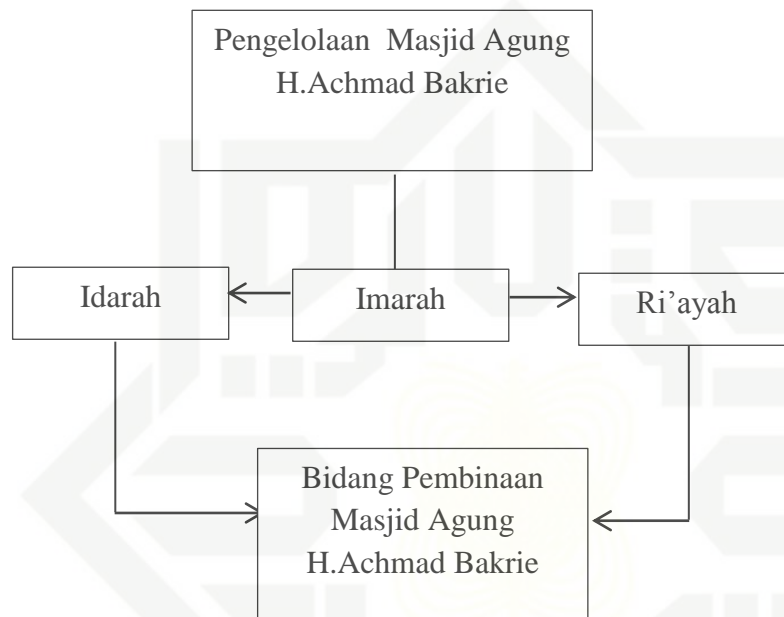
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah penjelasan dasar pemikiran yang sementara yang bersifat logis dan sistematis dalam membuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi dan kajian pustaka, yang akan dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini berdasarkan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana pengelolaan Imarah Masjid Agung H.Achmad Bakrie Kisaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Kuntjojo, 2009:15)

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan, mendeskripsikan suatu objek melukiskan realitas sosial yang kompleks. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti Pengelolaan Ibadah Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran.

### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran yang berada di kota Kisaran letaknya di tepi jalan lintas depan Kantor Bupati kota Kisaran Kab. Asahan

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini di seminarkan

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan faktor yang sangat penting. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan secara jelas lokasi dan objek yang akan diteliti, sistematis, factual dan akurat mengenai masalah yang dibahas sesuai data yang ditemukan dilapangan.

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti ialah Manajemen Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Minat Jamaah. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer ialah hasil wawancara dengan orang dianggap berkompeten dan memiliki ilmu pengetahuan tentang objek yang akan diteliti serta para Jamaah yang dijadikan informan

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung data primer, yaitu data yang diperoleh dari Manajemen Pengelolaan Masjid dan bermacam literature

seperti buku-buku, dokumen maupun referensi yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

#### D. Informan Penelitian

Informan adalah kehadiran seseorang yang dimintai informasi terkait objek yang diteliti dan mempunyai banyak informasi terkait dengan data diri dari penelitian yang dilakukan, oleh karena itulah penyebutan informan lebih dekat dengan narasumber yang biasanya ada pada penelitian yang subjek penelitiannya berupa kasus satu kesatuan unit, diantaranya yaitu yang berupa lembaga atau organisasi maupun intitusi sosial.

Ada tiga jenis informan, yaitu; (Suyonto Bagong 2005:171)

1. Informan utama yaitu pihak yang mengetahui dan bagian serbaguna dari informasi dasar yang diperlukan untuk penelitian.
2. Key informan yaitu mereka yang terlibat langsung interaksi sosial diperiksa.
3. Informan lain, yaitu pihak yang dapat memberikan informasi meskipun mereka tidak secara langsung terlibat dalam interaksi sosial secara sadar.

Saat menentukan informan penelitian, peneliti dipertimbangkan menggunakan teknik sampling yang tepat. Carilah sumber informasi dari sudut pandang tertentu Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data aktual dan nyata. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan informan hingga 3 orang:

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak H. Ahmad Kosim Marpaung, S.Ag, M.Si (Bidang Imarah), yang kedua bapak Edi Sukmana (Bidang Idarah) yang ketiga bapak Suratno (Bidang Riayah) serta informan tambahan yaitu bapak Farid Gunawan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:220) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data gambaran umum Pengelolaan Masjid. Selain itu, untuk mengetahui Bagaimanacara meningkatkan kunjungan Jamaah.

##### 2. Wawancara

Wawancara atau interviu (interview) adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif (Nana Syaodih Sukmadinata,



2011:216). Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun data yang di ungkapkan dalam wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap peneliti (Husain Usman Poernomo, 1996:55).

### 3. Dokumentasi

Merupakan data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting seperti dokumen lembaga yang diteliti. Teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang bersifat teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian. Disamping itu, ada juga foto yang dapat dijadikan sebagai pendukung ataupun penguat dalam melakukan penelitian, serta sumber tertulis lain yang lebih mendukung untuk digunakan dalam penelitian.

#### F. Validitas Data

Validasi data adalah persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat pengukur dapat dikatakan valid, sah atau sah apabila kita digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

#### G. Teknik Anilisa Data

Teknik yang dipergunakan untuk menganalisa data penelitian yaitu teknik deskriptif analitif yakni penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang dituju.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM MASJID

### A. Sejarah Berdirinya Masjid Agung H. Achmad Bakrie

Masjid Agung Achmad Bakrie di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara (Sumut) sekilas mirip dengan bangunan yang masuk dalam keajaiban dunia Taj Mahal. Masjid ini bisa dibilang Taj Mahal 'rasa' Melayu. Masjid Agung Achmad Bakrie ini berlokasi strategis di Jalan Lintas Sumatera (Jalinsum) tepatnya di Jln Ahmad Yani, Kisaran Barat, Kabupaten Asahan dan pertama kali digunakan sebagai tempat ibadah umat Islam pada tanggal 5 Agustus 2015. Pertama kali ditandai dengan salat Zuhur berjamaah tanggal 5 Agustus 2015 di mana ketika itu Kabupaten Asahan bertindak sebagai tuan rumah MTQ tingkat Provinsi Sumatera Utara, ketika masa pemerintahan Bupati Almarhum Taufan Gama Simatupang," kata Ketua Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Agung Kisaran, Zainal Aripin Sinaga kepada detikSumut baru-baru ini.

Mula sejarah berdirinya Mesjid Agung H Achmad Bakrie Kisaran ini kata Zainal berawal dari gagasan dari ide Bupati Asahan terdahulu, almarhum Taufan Gama Simatupang pada tahun 2006 yang menginginkan hadirnya bangunan masjid yang megah di sisi selatan sementara di sisi utaranya terdapat hutan kotan dan alun alun di atas lahan Hak Guna Usaha (HGU) milik PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP). Hingga pada tanggal 19 Mei 2011, dimulai peletakan batu pertama di atas lahan seluas 10 hektar untuk pembangunan masjid yang menelan biaya hingga Rp 68 Miliar lebih yang didanai dari APBD Kabupaten Asahan selama 4 tahun."Pada saat dibangun pada tahun 2011, pembangunan masjid ini juga bersamaan dengan pembangunan kawasan di sekitarnya yaitu taman kota dan Alun-Alun. Selain itu ada juga Islamic Center berupa rumah tahfidz dan tempat manasik haji," terang Zainal Aripin lagi. Hal itu, dimaksudkan Masjid Agung Achmad Bakrie ini tidak hanya dijadikan sebagai tempat ibadah saja melainkan menjadi fasilitas serta sarana edukasi religius bagi masyarakat karena terdapat fasilitas miniatur Ka'bah, perpustakaan, rumah tahfidz hingga perkantoran organisasi Islam.

Keunikan pada masjid yang berkapasitas serta dapat menampung 6 ribu jamaah ini terletak pada arsitektur bangunan yang jarang ditemukan dengan masjid lainnya. Sekilas mirip dengan Taj Mahal dengan ciri khas cat warna kuning hijau bercorak Melayu pesisir Asahan. Berdenah segi empat, dengan atap dua tingkat. Pada atap tingkat kedua dibangun sebuah kubah besar dihiasi cincin berwarna kuning emas. Di bagian penjurus masjid dibangun empat buah menara yang menjulang tinggi dihiasi dengan warna



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama yaitu kuning keemasan. Beberapa kubah kecil kemudian dibangun pada setiap beranda masjid dihiasi warna putih dan kuning keemasan juga. Hampir seluruh bangunan masjid ini didominasi oleh warna putih dan warna kuning keemasan, dimana filosofi yang tersirat adalah masjid sebagai tempat yang bersih namun juga lewat masjid masyarakat bisa memiliki kehidupan yang jaya / layak.

Masjid ini dibangun dengan 3 lantai, lantai 1 digunakan sebagai tempat wudhu dan kantor pengurus masjid, lantai 2 dan 3 digunakan sebagai ruang sholat utama, sedangkan jamaah wanita di siapkan tempat di belakang jamaah pria dengan saik kain warna hijau. Meski mengadopsi gaya modern, namun bangunan masjid ini memiliki aksan Melayu yang kental pada pernak pernik dan ornamen yang ada di bagian luarnya. Saat melewati tangga, kesan rumah panggung dengan tangga yang luas dan terdapat banyak jendela ala rumah panggung Melayu yang berukuran besar juga membuat aksan Melayu masjid ini semakin terasa kental.

Bagian dalamnya sendiri sengaja dirancang dengan ornamen minimalis agar terkesan lega. Arsitektur Masjid ini sekilas tampak bergaya Taj Mahal dengan empat menara yang menjulang dengan di tengahnya, atau lebih tepat disebut dengan Taj Mahal 'rasa' Melayu. Penampakan Mesjid ini bertambah cantik dengan adanya taman yang dilengkapi dengan air pancur di sisi barat dan utaranya. Saat ini kehadiran Mesjid Agung H Achmad Bakrie menjadi kebanggaan masyarakat Kota Kisaran yang harus dijaga sampai kapanpun serta sebagai simbol religiusitas masyarakatnya.

Masjid ini menjelma menjadi ikon religiusitas di tengah masyarakat Kabupaten Asahan. Pada tahun 2015, Masjid Agung H. Achmad Bakrie digunakan sebagai field MTQN Tingkat Provinsi Sumarta Utara yang dilaksanakan pada tanggal 27 juli sampai dengan 4 Agustus 2015. Sehari setelah pelaksanaan MTQ tersebut, pada tanggal 5 Agustus 2015 Bupati Asahan Drs. H. Taufan Gama Simatupang, Outline meresmikan penggunaan Masjid Agung dan bangunan field utama MTQ setelah pelaksanaan MTQ dijadikan sebagai Gedung Islamic Center.

Pada tahun 2016, Gedung Islamic Center digunkan sebagai asrama santri penghafal Al-Qur'an dengan jumlah 50 orang yang berasal dari seluruh kecamatan di Kabupaten Asahan. Pendidikan para santri ini sepenuhnya dibiayai oleh pemerintah Kabupaten Asahan melalui APBD Kabupaten Asahan yang Religius. Pemerintah Kabupaten Asahan selanjutnya melakukan Pembangunan scene Masjid Agung dan lapnagan parkir pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2019, Masjid Agung H. Acmad Bakrie mendapat infaq dari H. Aburizal Bakrie yang dipergunakan untuk pembangunan miniatur ka'bah, lanjutan pembangunan lapangan parkir, pembangunan rumah imam/



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurus, pembangunan board masjid dan penambahan ornamen tembaga pada insides masjid. Setelah pembangunan Masjid Agung selesai secara keseluruhan, pada tanggal 1 Juni 2019 Ir.H. Aburizal Bakrie melakukan peresmian Masjid Agung H. Ahmad Bakrie Kisaran.

### B. Visi dan Misi Masjid Agung H. Achmad Bakrie

Adapun visi dan misi Masjid Agung H. Achmad Bakrie yaitu sebagai berikut

#### 1. Visi

Terwujudnya masjid sebagai pusat peradaban, Pendidikan, dan perekonomian umat.

#### 2. Misi

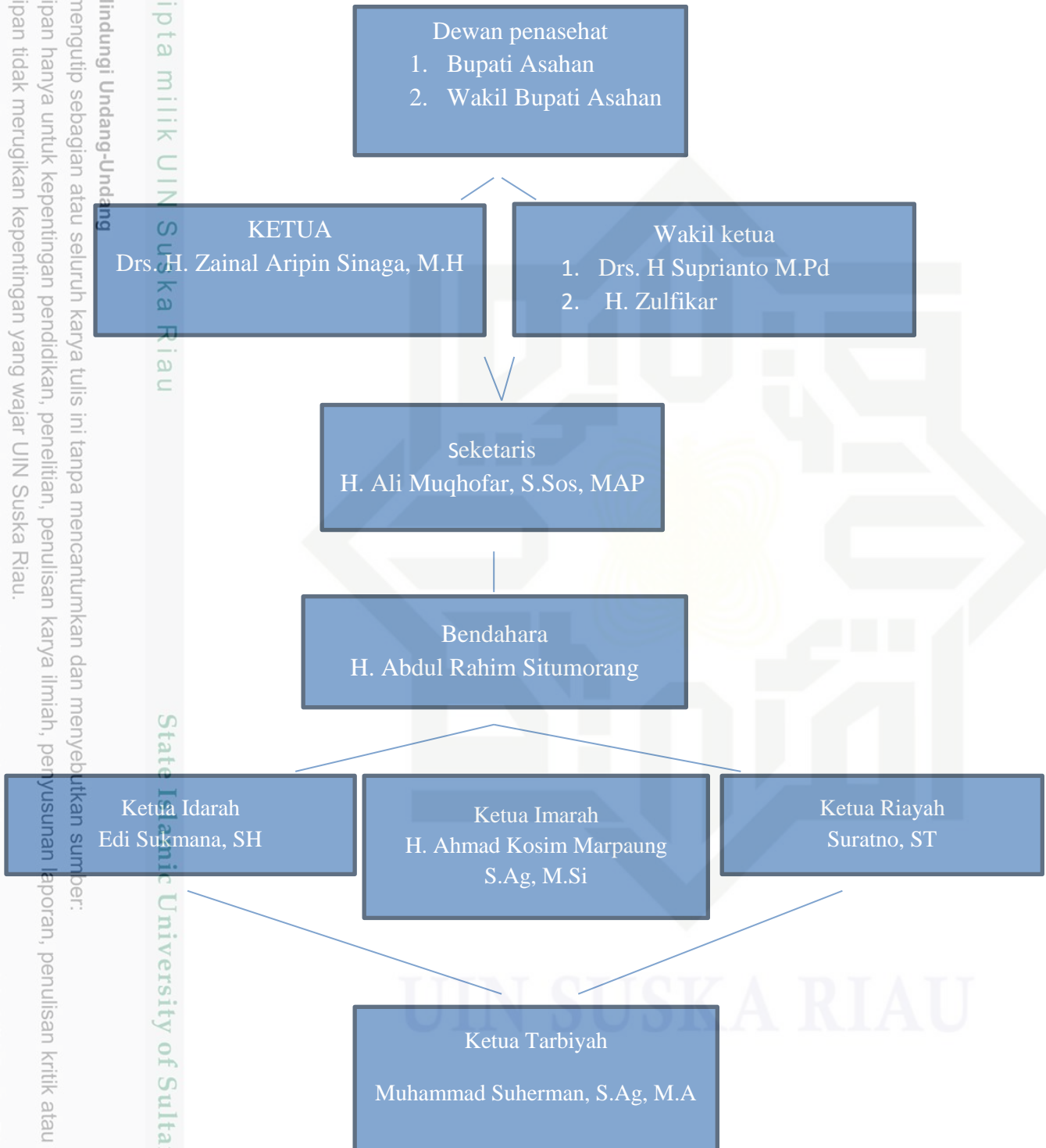
- a. Mewujudkan masjid sebagai central wisata religi dan kebanggaan Masyarakat Sumatra Utara
- b. Mewujudkan keterpaduan harmonis dan menjalin Kerjasama antara masjid Agung H. Achmad Bakrie dengan masjid masjid lain pemerintah dan seluruh komponen masyarakat.
- c. Menerapkan pengelolaan masjid yang modern dan berwawasan lingkungan
- d. Mengundang predikat islam bagi anak anak remaja melalui Pendidikan tahfidz al-qur'an dan Latihan keagamaan.
- e. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan menumbuhkan kepedulian sosial.

### C. Struktur Kepengurusan Masjid Agung H. Achmad Bakrie

Agar terlaksananya program program pada Masjid Agung H. Achmad Bakrie maka disusunlah struktur kepengurusanya, sebagai berikut :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## D. Sarana dan Prasarana

Setiap masjid selalu memiliki sarana dan prasarana guna mempermudah para jamaah untuk melakukan ibadah. Sarana dan prasarana menunjukkan sangat berpengaruh secara signifikan antar manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu layanan. Hal ini ditunjukkan dengan evaluasi sistem yang sudah dikerjakan dan yang akan dievaluasi sangat keterkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu layanan sarana dan prasarana pada suatu masjid (Soraya Masthura, 2018). Berikut adalah sarana dan prasarana yang terdapat pada Masjid Agung H. Achmad Bakrie :

### 1. Ruang Ibadah

Ruang ibadah merupakan ruangan pada bangunan Gedung yang digunakan secara tetap untuk melaksanakan kegiatan peribadatan yaitu mushola/ ruang sholat atau ruang meditasi untuk fasilitas internasional. Ruang ibadah yang terdapat pada Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini terlihat sangat luas dan bersih, kerapian pada ruangnya sangat terjaga sehingga membuat jamaah yang hadir betah untuk sholat di masjid ini.

### 2. Rumah Tahfidz

Tersedia juga asrama santri penghafal al-qur'an yang muridnya sendiri diambil dari Masyarakat kabupaten asahan yang Pendidikan tersebut di biayai oleh donatur APBD Kabupaten Asahan.

### 3. Tempat wudhu

Disertakan juga tempat wudhu pria dan Wanita yang sangat luas di masjid ini, selain itu tersedia juga toilet yang bertujuan untuk memfasilitasi jamaah ataupun Masyarakat yang singgah di masjid ini.

### 4. Rest Area

Tempat istirahat atau lebih umumnya dikenal sebagai tempat istirahat sejenak untuk melepaskan kelelahan ataupun kejenuhan. Dikarenakan Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini adalah masjid pemkab dan terletak di tepi jalan lintas, banyak musafir yang singgah untuk sholat dan istirahat.

### 5. Miniature ka'bah

Di Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini juga menyediakan miniature ka'bah yang berguna bagi masyarakat yang ingin melaksanakan manasik haji ataupun manasik umroh.

### 6. Sekretariat

Sekretariat adalah ruangan atau Gedung dimana aktivitas pengurus direncanakan dan dikendalikan. Tempat ini merupakan kantor yang representative bagi pengurus. Sekretaris bertanggungjawab dalam menjaga kebersihan, keindahan dan kerapian sekretariat serta memberikan laporan aktivitas kesekretariatan. Disamping itu pengurus, khususnya sekretaris, juga berfungsi sebagai humas atau public relation bagi masjid. Terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kesekretariatan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain: (Asep Usman Ismail, 2010:127).

1. Surat menyurat dan agendanya
2. Administrasi jamaah
3. Fasilitas pendukung, seperti computer desktop, notebook, LCD projector, screen, printer, scanner, wireless, sound system, megaphone, dan lain sebagainya.
4. Fasilitas furniture, seperti: meja dan kursi tamu, almari arsip, meja kerja dan lain sebagainya
5. Papan pengumuman
6. Papan kepengurusan
7. Papan aktivitas
8. Papan keuangan
9. Karyawan masjid

Masjid ini juga tersedia ruang sekretariat yang dijalankan oleh bidang idarah yang berfungsi sebagai kepengurusan bagian administrasi, persuratan, serta perbelanjaan masjid.

#### 7. Air Pancur

Di depan halaman masjid tersedia juga air pancur yang begitu indah dan luas, guna membuat daya Tarik Masyarakat untuk mengabadkan momen sekaligus refreshing setelah selesai solat.

#### 8. Wilayah Parkir

Masjid Agung H.Achmad Bakrie ini memiliki wilayah parkir khusus roda 4 serta roda 2 yang terletak di halaman depan samping serta halaman belakang, jadi masjid ini mempunyai wilayah parkir yang sangat luas untuk pasrtisipasi masyarakat yang hadir.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan di masjid Agung H.Achmad Bakrie, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai pengelolaan masjid Agung H.Achmad Bakrie dari mulai pemeliharaan pengadministrasian, pengelolaan, pendanaan, kegiatan keagamaannya serta pemeliharaan fasilitas sudah berjalan dengan efektif dan efisien hanya saja kurangnya di jamaah solat 5 waktunya, masih banyak kurangnya antusias Masyarakat dalam solat berjamaah di masjid tersebut, dikarenakan masjid tersebut jauh dari pemukiman warga setempat sehingga membuat warga kabupaten asahan lebih memilih solat di masjid terdekat saja.

Tetapi untuk melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya seperti event event besar, solat jumat, solat idul fitri maupun idul adha Masyarakat sangat antusias terhadap masjid Agung H.Achmad Bakrie karena masjid ini adalah satu satunya masjid terbesar yang ada di Kabupaten Asahan. Setelah penulis melakukan penelitian penulis juga dapat menyimpulkan bahwa masjid ini mempunyai antusias yang kuat terhadap para santri tahfidz dan para anak yatim.

### B. Saran

Setelah penelitian dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran untuk pengelolaan pada masjid Agung H.Achmad Bakrie Adapun saran sarannya adalah sebagai berikut :

1. Pengurus masjid sebaiknya membentuk orgnisasi remaja masjid yang diambil dari Masyarakat kota kisaran agar bertambahnya jamaah pada masjid tersebut dan menambah kegiata kegiatan lainnya.
2. Masyarakat harus memberi dukungan terhadap kegiata di masjid Agung H.Achmad Bakrie agar masjid selalu tertonjol di kabupaten Asahan.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat* Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Ahmad Salabi, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973
- M. Quraish Shihab, *Wawasan AL-Qur'an*, Bandung : PT Mizan Pustaka 2007
- Abdurrahman, An-Nahlawi. 1995, *Prinsip Prinsip Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, di Sekolah dan Masyarakat*. Bandung : Diponegoro .
- Asep usman Ismail dan cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid*, Bandung: Angkasa Bandung, 2010
- Bahri Mappiasse, *Menelusuri Peran Dan Fungsi Masjid*
- Eman Suherman, Dr.,SE.,M.Md.2012. *Manajemen Masjid*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Husain Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: BumiAksara, 1996
- Iklilah Muzayyanah Df,dkk, *Pedoman Pengelolaan Masjid ; Bersih,Suci,Sehat* Jakarta:MH Thamrin 2020
- Iskandar , A. (2019). *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah*. Sukabumi, Jawa Barat : CV Jejak
- Iskandar A,Ahmad, *Memakmurkan Rumah Allah*, Sukabumi: CV Jejak 2018
- Zein, Abdul Baaqir. 1999. *Masjid Masjid Bersejarah di Indonesia*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Kuntjojo, *Metode Penulisan*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009
- Moh. E. Ayyub, dkk., *Manajemen Masjid*, cet. VII, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Mohammad Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani, 2007
- Nana Rukmana “*Masjid dan Dakwah*”, Jakarta: Al Mawardi Prima, 2002
- Rahardjo Adisasmata, *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta: Kalam Mulia, 1994
- Rosyad Shaleh, *Manajemen Masjid*, Cet.1; Jakarta: Bulan Bintang, 2002
- Suyonto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Media Group, 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Irtic Uiversity of Sulhanyyif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Effendi, usman 2014. *Asas manajemen*, Edisi 1, cetakan 1, Jakarta: Rajawali pers
- Ismail, Asep Usman, dan Castrawijaya, Cecep. “*Manajemen Masjid.*” Bandung: Angkasa. 2010
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.

## JURNAL

- Hassan, S. M., & Faridiansyah, T. I. (2018). Evaluasi Pengukuran Kualitas Sarana dan Prasarana Masjid di Kota Lhokseumawe. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 2(2).
- Mustafa, M. S. (2015). Implementasi Pembinaan Ri’ayah Masjid Raya Bandung. *PUSAKA*, 3(1), 67-82.

## SKRIPSI

- Fitteri, A. (2019). *Manajemen imarah masjid di kelurahan watang soreang kota pare pare*. Pare Pare : Skripsi IAIN Pare Pare
- Nora, U. (2021). *Manajemen Riayah Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh*, Banda Aceh : Skripsi UIN r-Raniry
- Yusuf, N.P (2023). *Problematika pengelolaan imarah kegiatan keagamaan di masjid AR-RIDHO Surakarta*, Surakarta : Skripsi UIN Raden mas Said

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Alkhalifa milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. Bidang Idarah

1. Bagaimana struktur kepengurusan di Masjid Agung H.Achmad Bakrie ini?
2. Apakah setiap bagian organisasi di masjid ini berjalan dengan optimal?
3. Bagaimana terkait sumber dana pada masjid ini, serta bagaimana pengelolaan dananya?
4. Apa visi dan misi pada masjid ini ?

### B. Bidang Ibadah

1. Kegiatan keagamaan apa saja yang ada pada masjid ini, dan apakah kegiatan tersebut sudah berjalan dengan optimal?
2. Kontribusi apa saja yang dilakukan para pengurus masjid untuk memakmurkan masjid ini?
3. Apakah Masyarakat setempat turut ikut serta dalam solat 5 waktu di masjid ini?
4. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan disini?
5. Apa saja kegiatan harian, bulanan, serta kegiatan tahunan pada masjid ini?

### C. Bidang Riayah

1. Apa saja sarana dan prasarana yang terdapat pada masjid ini?
2. Bagaimana peeliharaan fasilitas pada masjid ini?
3. Apakah ada perencanaan Pembangunan pada masjid ini untuk kedepannya?
4. Apakah fasilitas di masjid ini sudah lengkap termasuk fasilitas untuk solat?

### D. Pertanyaan kunci

1. Apa saja tugas dan peran masing masing bidang di kepengurusan masjid ini?
2. Apakah ada perencanaan program kegiatan pada masjid ini?
3. Apakah ada remaja masjid pada masjid ini?
4. Apa faktor yang membuat Masyarakat setempat tidak turut ikut serta dalam solat aktif 5 waktu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

## Wawancara di Masjing Agung H.Achmad Bakrie

Narasumber : Edi Sukmana  
 Tanggal : 10 Januari  
 Topik Wawancara : Bidang Idarah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana struktur kepengurusan di Masjid Agung H.Achmad Bakrie ini	kalau untuk struktur kepengurusan di masjid ini tu yang pertama ada dewan penasehat yang mana dewan penasehat itu dipimpin oleh bapak bupati asahan dan bapak wakil bupati asahan, kemudian dibawah itu ada ketua dan wakil ketua masjid, lalu dibawah lag oleh imam besar masjid karena masjid ini mempunyai 2 orang imam besar, setelah itu ada juga sekretaris dan bedahara dan yang terakhir yaitu ada ketua ketua bidang yang mana bidang itu adalah bidang idarah, marah, riayah dan tarbiyah beserta anggota anggotanya.
2	Apakah setiap bgian organisasi di masjid ini berjalan dengan optimal	kebetulan setiap bidang pada masjid ini melakukan minimal 1 kali setiap bulan pertemuan di Gedung BKM untuk menyusun serta mengevaluasi rencana rencana kerja dikarenakan sebelum berjalannya tahun mengadakan rapat besar yang dipimpin oleh ketua dan dihadiri oleh ketua ketua bidang serta anggota. Jadi kalau untuk optimal insha alah setiap bidang sudah melakukan tugasnya dengan optimal
3	Bagaimana terkait sumber dana pada masjid ini, serta bagaimana pengelolaan dana nya	sumber dana pada masjid ini berasal dari APBD kabupaten asahan setiap tahunnya, infaq masjid, pejabat pejabat pemerintah kabupaten, dan donatur dari Perusahaan BSP (Bakri Sumatra plantations) selain itu juga sumbangan dari kegiatan rutin kuliah subuh. Kemudian untuk pengellaan dana pada masjid Agung H. Achmad Bakrie ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		digunakan untuk kegiatan keagamaan atau kegiatan ibadah, biaya operasional masjid, perawatan lingkungan masjid , menyantuni anak yatim, pengajian serta rapat dan acara acara besar
4	Apa visi dan misi pada masjid ini	<p>Visi</p> <p>Terwujudnya masjid sebagai pusat peradaban, Pendidikan, dan perekonomian umat.</p> <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan masjid sebagai central wisata religi dan kebanggaan Masyarakat Sumatra Utara</li> <li>2. Mewujudkan keterpaduan harmonis dan menjalin Kerjasama antara masjid Agung H. Achmad Bakrie dengan masjid masjid lain pemerintah dan seluruh komponen masyarakat.</li> <li>3. Menerapkan pengelolaan masjid yang modern dan berwawasan lingkungan</li> <li>4. Mengundang predikat islam bagi anak anak remaja melalui Pendidikan tahfidz al-qur'an dan Latihan keagamaan.</li> <li>5. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan menumbuhkan kepedulian sosial.</li> </ol>



## Lampiran 2

## Wawancara di Masjing Agung H.Achmad Bakrie

Narasumber : H.Ahmad Kosim Marpaung  
 Tanggal : 10 Januari  
 Topik Wawancara : Bidang Imarah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan keagamaan apa saja yang ada pada masjid ini, dan apakah kegiatan tersebut sudah berjalan dengan optimal	Untuk kegiatan keagamaan disini terdapat kajian rutin baik yang bersifat materi umum ataupun tematik untu yang bersifat tematik yaitu khusus jumat subuh dan ahad subuh dengan materi tauhid, akidah akhla tasauf, ikih solat, fikih muamalat yang diisi oleh ustad ustad khusus. Selain itu ada juga pengajian zuhur yaitu hari sabtu, ahad, dan senin yang dilakukan setelah adzan dan sebelum qomat dengan durasi 7 menit yng bersifat umum. Kemudian kalau dibilang insha allah sudah terlaksana dengan efektif terlagi untuk jamaah khusus ramainya itu di hari sabtu dan ahad, kemudian untuk pengajian jumat dan ahad dilakukan secara rutin dari pihak BKM enyediakan sarapan pagi
2	Kontribusi apa saja yang dilakukan paa pengurus masjid untuk memakmurkan masjid ini	untuk kontribusi lebih cenderung kepada ekonomi, terutama pemberdayaan infaq jamaah, dan dirutinkan untuk santunan anak yatim yang berjumlah 50 orang perbulannya yang datanya didapat dari masjid masjid sekitar ataupun mushola. Upaya Upaya untuk mmakmukan masjid dalam rangka syiar yaitu Sebagian besar acara acara pemerintahan daera seperti maulid nabi, isra mi'raj, tahun baru hijriah dan termasuk event event khusus seperti hari jadi kabupaten asahan, , tabligh akbar dan setiap tahunnya masjid tersebut mengundang ustad ustad besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3	Apakah Masyarakat setempat turut ikut serta dalam solat 5 waktu di masjid ini	untuk mengisi momen momen dihari besar untuk pengunjung masjid lebih cenderung ke pengunjung musafir. Kalau untuk jamaah rutin terdapat pada bidang tarbiyah yang mengelola 50 santri tahfidz putra dan putri, dan merekalah sebenarnya yang menjadi jamaah aktif mengisi solat 5 waktu pada masjid ini disamping jamaah lain yang datang, selain itu untuk anak tahfiz yang berada di masjid Agung H. Achmad Bakrie ini juga melakuka hafalan juz al-qur'an di lantai utama setelah solat isya dan dilakukan setiap hari
4	Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan disini	untuk hambatan sudah pasti ada dalam melaksanakan program seperti contohya Masyarakat yang masih belum paham tentang kondisi masjid atau lebih kepada kesadaran Masyarakat terhadap kebersihan masjid
5	Apa saja kegiatan harian, bulanan, serta kegiatan tahunan pada masjid ini?	untuk kegiatan harian yaitu kajian kajian rutin, lalu kegiatan bulanan yaitu terdapat kegiatan live radiodi lantai 2 setiap jumat pertama dialog interaktif dan juga merespon telepon dari Masyarakat dan yang terakhir kegiatan tahunan yaitu Ramadhan, di 10 har terakhir dibulan Ramadhan mengadakan iktikaf di masjid dan mnyediakan 100 paket untuk sahur kemudia untuk takjil berbuka disediakan setiap hari dari hari pertama sampai hari terakhir . Disamping kegiatan solatbidul fitri dan solat idul adha serta event event syiar qur'ban. Selain itu masjid agung juga melakukan manasik haji dari mulai sd sampai SMA termasuk manasik umrah dari travel travel yang menggunakan fasilitas masjid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 3

## Wawancara di Masjing Agung H.Achmad Bakrie

Narasumber : Suratno ST  
 Tanggal : 12 Januari  
 Topik Wawancara : Bidang Riayah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja sarana dan prasarana yang terdapat pada masjid ini?	untuk sarana disini tersedia berbagai jenis yang pertama yaitu ka'bah, yang biasanya digunakan bagi instansi instansi yang melakukan manasik haji ataupun manasik umroh, seperti manasik umroh biasanya dari pihak pihak travel dan manasik haji dari pemkab atupun dari instansi instansi sekolah. Selain itu untuk sarana dan prasarana sekarang sudah tersedia dimasjid untuk kunjungan jamaah musafir yaitu minuman seperti kopi atau th dan tersedia ditempat khusus, dan ada juga menyediakan ruangan untuk ibu menyusui pada masjid ini”
2	Bagaimana pemeliharaan fasilitas pada masjid ini?	dari pihak BKM sendiri untuk memelihara masjid ini, ikarenakan asjid ini masjid pemerintahan kabupaten, jadi pemkab lah yang banyak ikut serta dalam memelihara fasilitas masjid agung ini. Jadi walaupun masjid ini masjid besar tapi dikelola olh pemkab
3	Apakah ada perencanaan Pembangunan pada masjid ini untuk kedepannya?	untuk program Pembangunan ada drenanakan pada masjid in yaitu akan dibangun sebuah Menara setinggi 99 meter, dan itu semua dari kebijakan kebijakan pemkab. Selain itu akan dibangun juga fasilitas kantin khusus untuk jamaah atau musafir yang hadir setelah Pembangunan Menara, dan juga didalam Menara itu akan dibangun museum beserta perpustakaan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Apakah fasilitas di masjid ini sudah lengkap termasuk fasilitas untuk shalat?	Kalau untuk sajadah dan mukenah di masjid ini sudah sangatlah lengkap, bahkan untuk alquran juga tersedia di 4 tiang di ruangan shalat. Selain itu mukenah dari Masyarakat juga sangat banyak terisi di masjid ini. Lalu untuk sajadah masjid ini juga menyediakan sajadah khusus untuk para jamaah yang berlebihan
---	---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Lampiran 4

## Wawancara di Masjing Agung H.Achmad Bakrie

Narasumber : Farid Gunawan

Tanggal : 12 Januari

Topik Wawancara : Pertanyaan Kunci

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja tugas dan peran masing masing bidang di kepengurusan masjid ini?	kalau tugas bidang idarah itu mengurus kantor skretariat yang ada pada masjid ini, seperti administrasi, infaq, serta perbelanjaan khusus masjid. Nah kalau imarah itu bertugas pada bagian mengelola kegiatan kegiatan keagamaan di masjid ini, lalu kalau bidang riayah itu bertugas mengurus segala fasilitas serta memelihara fasilitas yang ada pada masjid ini lalu mereka salurkan ke pemkab, dan untuk bidng tarbiyah itu terfokus pada mengurus Pendidikan tahfidz yang tersedia juga dimasjid Agung H. Achmad Bakrie ini
2	Apakah ada perencanaan program kegiatan pada masjid ini?	untuk program sebenarnya ada bahkan banyak tapi balik lagi kepada dewan penasehat yaitu bapak bupati asahan karna beliau yang akan menyetujui segala perencanaannya
3	Apakah ada remaja masjid pada masjid ini?	tidak ada karena ini masjid wisata religi atau lebih ke masjid kabupaten jadi jamaah yang disini itu bukan jamaah tetap dan jamaah lebih cenderung ke musafir
4	Apa faktor yang membuat Masyarakat setempat tidak turut ikut serta dalam solat aktif 5 waktu?	yang menjadi faktor yaitu karena masjid ini tidak terletak ditengah Tengah pemukiman dan banyak masjid masjid kecil yang berada dikota kisan jadi Masyarakat lebih memilih masjid yang dekat dari rumahnya, lain halnya kepada musafir mereka lebih mencari masjid yang besar dan dipinggir jalan. Tapi untuk solat jumat, solat idul, solat idul fitri pengunjunnya banyak dari kabupaten asahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi

UIN Suska Riau

State Islamic U

niversity of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Lembaga Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Dokumentasi Masjid Agung H.Achmad Bakrie tampak di malam hari**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Air Pancur Masjid Agung H.Achmad Bakrie**



**Dokumentasi Foto bersama bapak Edi Sukmana**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi foto bersama bapak H.Ahmad Kosim Marpaung**



**Dokumentasi foto bersama bapak Farid Gunawan**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi foto ruangan ibadah**



**Dokumentasi foto halaman masjid**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Kajian Rutin Murid Tahfidz**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi santunan anak yatim di hari ulang tahun pernikahan Bapak Aburizal Bakrie**

Pekanbaru, 19 Desember 2023

Nomor B- 5401/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023  
Sifat Biasa  
Lampiran 1 (satu) Exp  
Hal Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: HALFI ARWANI
N I M	: 12040421308
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Pengelolaan Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran"**.

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran"**.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Dembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan